ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i4.3489

PENGARUH STRATEGI RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU KELAS V SDN GUGUS 6 PESISIR SELATAN

The Influence of Reciprocal Teaching Strategy on Integrated Thematic Learning Outcomes for Grade V Students at SDN Gugus 6 Pesisir Selatan

Wahyu Kristiando & Yanti Fitria
Universitas Negeri Padang
Wahyu17kristiando17@gmail.com; yanti_fitria@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 20, 2024	Jul 23, 2024	Jul 26, 2024	Jul 29, 2024

Abstract

Research in the background by student learning outcomes that are not optimal. The purpose of the study was to determine the effect of the use of the Recipcoal Teaching Strategy on the learning outcomes of grade V students of SDN cluster 6 Pesisir Selatan. The type of research is quantitative research in the form of quasi-experimental design research using the non-equivalent control group design. The research was conducted at SDN 04 Pasar Taluk and SDN 22 Pasar Taluk. Sample data collection was carried out using the cluster random sampling technique. The instrument used is in the form of an objective test in the form of multiple choice. The data analysis technique used is t-test. Based on the results of the pretest obtained, the experimental class that applied the Reciprocal Teaching Strategy was 54.37 and the average posttest was 78.22 while the learning in the Control class using the conventional approach had an average pretest learning outcome of 53.89 and an average posttest of 68.41 Based on the hypothesis test carried out with the t-test obtained by calculating the ttable > which was 3.43 >

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

2,000 real level 0.05 It can be concluded that the Reciprocal Teaching Strategy has an effect on the results Students learn in integrated thematic learning in elementary school.

Keywords : Recipcoal Teaching Strategy, Learning Outcomes, Integrated Thematic Learning

Abstrak: Penelitian di latar belakangi oleh Hasil belajar peserta didik yang belum optimal.Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi Recipcoal Teaching terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN gugus 6 Pesisir Selatan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk penelitian quasi eksperimen design yang digunakan the non equivalent control group design. Penelitian dilakukan di SDN 04 Pasar Taluk dan SDN 22 Pasar Taluk. Pengambilan data sampel dilakukan dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah t-test. Berdasarkan hasil pretest yang di peroleh kelas ekperimen yang menerapkan Strategi Reciprocal Teaching 54,37 dan rata-rata posttest 78,22 Sedangkan pembelajaran di kelas Kontrol menggunakan pendekatan konvensional memiliki rata-rata hasil belajar pretest 53,89 dan rata-rata posttest 68,41 Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t di peroleh dengan thitung > ttabel yaitu 3,43 > 2,000 taraf nyata 0,05 Dapat disimpulkan bahwa Strategi Reciprocal Teaching berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci : Kata kunci: Strategi Recipcoal Teaching, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

PENDAHULUAN

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu yaitu Reciprocal Teaching. Strategi Reciprocal Teaching merupakan suatu strategi pembelajaran yang menitberatkan peserta didik mempelajari materi terlebih dahulu, kemudian menjelaskannya kepada peserta didik lainnya. Hal ini bertujuan agar menjadikan peserta didik dapat menumbuhkembangkan keterampilannya dalam berkomunikasi sehingga peserta didik dapat bekerja sama dengan peserta didik lainnya (Sari, Putra & Suniasih, 2019). Artinya strategi Reciprocal Teaching merupakan strategi yang membelajarkan peserta didik untuk mandiri dalam belajar, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik. Tentunya hal ini berpengaruh pada hasil belajar yang optimal (Rahayu dan Hidayat, 2019).

Kenyataan yang peneliti temukan di lapangan berdasarkan observasi di kelas V SDN Gugus 6 Kec. Batang Kapas pada tanggal 08 sampai 12 November 2021 pada pembelajaran tematik terpadu tema 4 tentang Sehat itu penting, Subtema 2 (Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah), Pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, IPS, dan PPKN. Ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran tematik terpadu tersebut kurang terlaksana

dengan baik, peserta didik kurang memperhatikan guru, hal ini terlihat banyak peserta didik yang sibuk sendiri ketika pembelajaran berlangsung, Sumber belajar kurang lengkap (buku paket), Sarana dan prasarana di kelas kurang memadai (alat peraga), dan nilai rata-rata Penilaian Harian (PH) masih terdapat peserta didik yang tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75. Rendahnya hasil belajar disebabkan karena stratgi pembelajaran yang digunakan guru belum maksimal, Walaupun guru sudah menerapkan pembelajaran berkelompok. Namun, belum sesuai dengan sintaknya. Hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung masih didominasi pada penugasan yang ditulis oleh guru di papan tulis dan belum membimbing peserta didik bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian peserta didik belum dihadapkan pada pembelajaran yang berorientasikan timbal balik dalam menumbuhkembangkan minat peserta didik untuk berpikir kritis dalam mengkomunikasikan konsep pembelajaran sehingga peserta didik kurang memiliki keinginan untuk menyatakan pendapat dalam pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik yang masih banyak nilainya belum mencapai KKM.

Berdasarkan paparan di atas, Maka dari itu penulis terdorong untuk mengetahui pengaruh strategi Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar tematik terpadu melalui penelitian kuantitatif dengan judul "Pengaruh Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus VI Kec. Batang Kapas Pesisir Selatan".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas beberapa permasalahan dapat diidentifikasi antara lain :

1. Hasil belajar peserta didik belum optimal.
2. Peserta didik belum terlatih dalam bekerja sama dalam kelompok
3. Pembelajaran belum menerapkan pembelajaran timbal balik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.
4. Peserta didik belum terbiasa berpikir kritis.
5. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.
6. Kurang minatnya peserta didik dalam menyatakan pendapat.

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Apakah terdapat Pengaruh strategi pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas V SDN Gugus 6 Kec. Batang Kapas Pesisir Selatan?

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Strategi pembelajaran Reciprocal Teachingterhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas V SDN Gugus 6 Kec. Batang Kapas Pesisir Selatan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik (Arikunto, 2014). Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, sehingga pengumpulan datanya menggunakan instrumen, kemudian dianalis dengan menggunakan data statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang digunakan peneliti (Sugiyono, 2017). Kemudian Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen. Karena untuk mengetahui pengaruh sebab akibat dari varibel bebas dan variabel terikat (Siregar, 2020). Dimana Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh atau tidaknya sebuah perlakuan tertentu terhadap yang dipengaruhi dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian eksperimen yang digunakan peneliti adalah Quasy Eksperimental Karena cocok dilakukan untuk dunia pendidikan (Lestari & Yudhanegara, 2017). Untuk memperoleh informasi dari pengaruh strategi Recipcoal Taching terhadap hasil belajar tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar, maka peneliti mengetahui keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga menggunakan bentuk The Nonequivalent pretest-posttest control group design yang dilakukan pretest tersebih dahulu kemudian kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi Recipcoal Taching sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvesional. Sehingga untuk mengetahui hasil akhir ada pengaruhnya atau tidak maka, kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan posttest.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam suatu penelitian (Lestari & Yudhanegara, 2017). Dimana populasi tersebut mempunyai karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang terdapat dalam penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian yang peneliti lakukan adalah seluruh peserta didik di kelas V SDN Gugus 6 Kecamatan Batang Kapas yang terdiri dari 5 sekolah. Seluruh peserta didik kelas V SDN Gugus 6 Kecamatan Batang Kapas tersebut dilakukan uji normalitas dengan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji Fisher untuk melihat kesetaraan dari populasi

C. Instrumen dan Pengembangannya

Instrumen adalah alat ukur variabel dalam sebuah penelitian. Karena instrumen dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Lestari & Yudhanegara, 2017). Untuk itu diperlukan intrumen yang baik untuk melakukan pengukuran penelitian (Sugiyono, 2017).

Dari beberapa pemaparan tersebut maka yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab rumusan masalah yang sudah ditetepkan dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh strategi Recipcoal Teaching terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu adalah berupa soal tes objektif jenis pilihan ganda dengan alternatif pilihan jawaban (a, b, c,dan d). Hal ini dikarenakan jenis soal pilihan ganda lebih memudahkan peneliti untuk memberikan skor penilaian (Lestari & Yudhanegara, 2017). Soal-soal Tes disusun berdasarkan kisi-kisi soal yang sesuai dengan indikator dengan total soal tes sebanyak 50 butir.

Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel, tes diujicobakan dulu pada kelas setingkat lebih tinggi dari kelas yang akan dilakukan penelitian yaitu kelas VI. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan apakah soal instrumen tersebut valid dan reliabel. Selain itu juga dilakukan

perhitungan daya beda dan tingkat kesukaran agar instrumen soal tersebut tes sudah dikatakan layak digunakan atau belum. Berdasarkan tes yang diujicobakan maka didapatkan bahwa sebanyak soal yang 25 digunakan dan soal yang 25 dibuang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantatif menggunakan statistik. Dimana analisis data merupakan kegiatan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden yang bertujuan untuk menguji hipotesis diajukan (Sugiyono, 2017). Analisis yang digunakan peneliti yaitu untuk memperoleh informasi tentang pengaruh strategi Recipcoal Teaching terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Sehingga Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyarat analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas data.

HASIL

Penelitian dilakukan di SDN 04 Pasar Taluk dan SDN 22 Pasar Taluk tentang "Pengaruh Strategi Recipcoal Teaching Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V Gugus 6 Kec. Batang Kapas Pesisir Selatan" yang dimulai pada tanggal 22 Juli sampai 5 Agustus 2022 . Adapun 91 orang peserta didik kelas V dari seluruh Gugus 6 Kec. Batang Kapas dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan berasal dari dua kelas sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas V SDN 04 Pasar Taluk yang berjumlah 23 orang peserta didik, sedangkan kelas kontrol adalah kelas kelas V SDN 22 Pasar Taluk yang berjumlah 23 orang peserta didik.

Sebelum data diambil, peneliti melakukan uji coba soal terhadap instrumen soal yang dijadikan sebagai pretest dan posttest. Adapun 20 orang peserta didik kelas VI di SDN 32 Koto Kaduduk yang dijadikan sebagai subjek Uji coba soal yang dilakukan. Uji coba soal tersebut dilakukan agar mengetahui kriteria soal yang baik Uji coba dilakukan untuk mengetahui kriteria butir soal yang baik berdasarkan analisis validitas, realibilitas, daya beda, dan indeks kesukaran soal.

Berdasarkan 50 soal yang diuji cobakan terdapat 25 soal yang gugur sehingga tidak dapat digunakan untuk penelitian. Soal yang gugur adalah soal nomor 4,5, 6, 11, 12, 14, 15, 19, 20, 24, 27, 28, 31, 32, 34, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49 dan 50. Soal tersebut

gugur dikarenakan tidak memenuhi kriteria butir soal yang baik, sehingga sebanyak 25 butir soal yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian. Selanjutnya ialah melaksanakan pretest pada kelas kontrol dan eksperiemen karena peneliti menggunakan desain quasi eksperimen dengan bentuk The Nonequivalent pretest-posttest control group design, maka dilaksanakannya pretest pada kedua kelas sampel terlebih dahulu, tujuannya ialah untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik pada kedua kelas sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan dilakukannya pembelajaran yang menggunakan strategi Recipcoal Teaching. Sedangkan di kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan dilaksanakannya pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya pada kedua kelas diberikan posttest. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilakukan pembelajaran.

Berdasarkan analisis data pretest dan posttest dari hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, terdapat perbedaan nilai hasil belajar antara kedua kelas. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 68 dan rata-rata pretest pada kelas kontrol sebesar 68,35. Sedangkan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen adalah 83,30 dan pada kelas kontrol yaitu 75,48. Perbandingan nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 .perbandingan nilai pretest dan posttest kelas

	Kelas	Rata-rata nilai		Peningkatan
		Pretest	Posttest	
1	Eksperimen	68	83,30	15,3
2	Kontrol	68,35	75,48	7,13

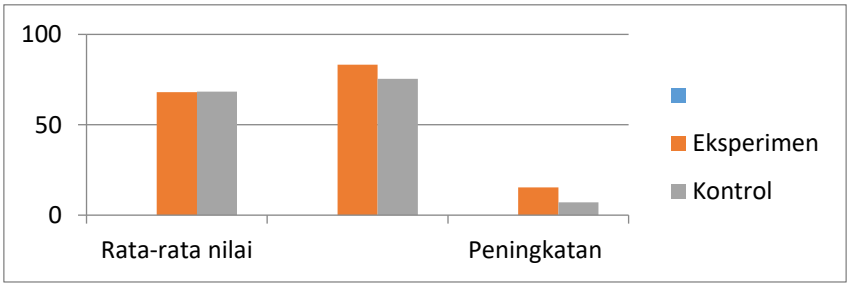

Diagram 1. Diagram perbandingan hasil Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kontrol.

PEMBAHASAN

Setelah diberikannya pretest pada kedua kelas, maka langkah selanjutnya ialah melaksanakan pembelajaran dengan strategi Recipcoal Teaching pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvesional pada kelas kontrol. Kemudian Setelah dilaksanakannya pembelajaran pada kedua kelas, maka selanjutnya memberikan posttest. Posttest bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi Recipcoal Teaching dan tidak diberikannya perlakuan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvesional. Hasil dari rata-rata nilai posttest untuk kelas eksperimen adalah 83,30 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 75,48. Kemudian jika dilihat dari perubahan nilai dari pretest ke posttest dari kedua kelas, maka untuk kelas eksperimen terjadi perubahan sebesar 15,3 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 7,13. Sedangkan selisih hasil dari kedua kelas tersebut ialah sebesar 8,27.

Kemudian menganalisis hasil posttest dari kedua kelas eksperimen dan kontrol, maka dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Tujuan dari uji normalitas ialah untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji liliefors digunakan dalam penelitian ini dengan ketentuan Lhitung < Ltabel sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,05. Berdasarkan uji liliefors yang sudah dilakukan terhadap hasil pretest dari kedua kelas sampel didapatkan bahwa Lhitung sebesar 0,1248 pada kelas eksperimen dengan Ltabel pada taraf signifikasi 0,05 sebesar 0,181. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan Lhitung sebesar 0, 1438dengan Ltabel pada taraf signifikasi sebesar 0,181. Artinya data pretest dari kedua kelas eksperimen dan kontrol tersebut berdistribusi normal yang sesuai dengan ketentuan Lhitung < Ltabel. Uji normalitas juga dilakukan terhadap nilai posttest pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh Lhitung sebesar 0,1211 dengan Ltabel pada taraf signifikasi 0,05 sebesar 0,181. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh Lhitung sebesar 0,1213 dengan dengan Ltabel pada taraf signifikasi 0,05 sebesar 0,181. Artinya data posttest dari kedua kelas eksperimen dan kontrol tersebut berdistribusi normal sesuai dengan ketentuan Lhitung < Ltabel.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F yaitu dengan membagi varians terbesar dengan varians terkecil, dengan kriteria Fhitung < Ftabel yang berarti bahwa data berasal dari data yang homogen. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan terhadap hasil pretest pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh 1,27 dengan

Ftabel sebesar 2,05 pada taraf signifikasi 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pretest pada kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen. Kemudian uji homogenitas juga dilakukan terhadap hasil posttest pada kedua kelas eksperimen dan kontrol yang menggunakan uji F. Berdasarkan hasil pengujian posttest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh Fhitung 1,458 dengan Ftabel sebesar 2,05 pada taraf signifikasi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dapat posttest kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen. Dari hasil analisis data pretest dan posttest diperoleh bahwa hasil belajar dari kedua kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi dari kedua kelas eksperimen dan kontrol adalah sama.

Setelah dianalisis data hasil pretest dan posttest dan diperoleh bahwa data hasil belajar dari kedua kelas eksperimen dan kontrol normal dan homogen, maka selanjutnya ialah melakukan pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji-t. Dari hasil uji-t yang dilakukan diperoleh Thitung sebesar 2,885 dan Ttabel sebesar 2,012 pada taraf kepercayaan 0,05, sehingga Thitung > Ttabel yang berarti H0 (Hipotesis Nihil) ditolak dan H1(Hipotesis Alternatif) diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukan bahwa penggunaan strategi Recipcoal Teaching ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan strategi Recipcoal Teaching yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 83,30 dengan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvesional yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 75,48. Hal ini disebabkan karena strategi Recipcoal Teaching membuat peserta didik lebih berpikir kritis terhadap permasalahan yang diberikan, sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan baik dengan bertukar pikiran antar kelompok. Walaupun pada kenyataannya materi yang dipelajari pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvesional adalah sama. Namun, nilai yang diperoleh tidak semaksimal dengan nilai yang diperoleh kelas eksperimen yang strategi Recipcoal Teaching.

Setelah diperoleh adanya pengaruh berdasarkan uji hipotesis, maka untuk memperkuat hipotesis tersebut dilakukan analisis perbandingan nilai pretest dan posttest dari setiap peserta didik baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji n-gain.

Berdasarkan hasil uji n-gain yang dilakukan, diperoleh jumlah skor n-gain untuk kelas eksperimen sebesar 11,9191, dengan rata-rata sebesar 0,5182 yang berarti masuk kategori cukup. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh skor n-gain sebesar 5,5191 dengan rata-rata sebesar 0,2399 yang dimasukan ke dalam ketegori rendah. Dari hasil uji n-gain tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi Recipcoal Teaching berpengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan strategi Recipcoal Teaching lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 2 pembelajaran 1, 2 dan 5 di kelas V SDN 04 Pasar Taluk dan SDN 22 Pasar Taluk. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh thitung> ttabel yaitu 2,885 > 2,012. Nilai thitung > ttabel menunjukkan hasil belajar yang berbeda.

Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata setelah pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peserta didik yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 2 pembelajaran 1, 2 dan 5 dengan strategi Recipcoal Teaching memiliki nilai rata-rata sebesar 83,30 sedangkan peserta didik yang pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 2 pembelajaran 1, 2 dan 5 dengan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,48. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi Recipcoal Teaching berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Gugus 6 Kec. Batang Kapas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Astimar, N., & Indrawati, T. (2014). Penggunaan Model PBL Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar X Tanah Datar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 14(2), 98-108.

Fitria Y. (2017). Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. 1(2), 34-42

.(2018). Critical Thingking Skills of Prospective Elementary School Teachers in Integrated Science –Mathematic Lectures. Journal of Education and Learning.12(4), 597-603

.(2019). Landasan Pembelajaran sains terintegrasi (terpadu) untuk level dasar. Padang : Sukabina Press

Fathururrohman, M. (2017). Model- Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Hidayah L, Sudarman S & Vahlia I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Recipcoal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 8(1). 237-247

Ibrahim. (2017). Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif (Make-AMacth) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora. 3(2), 199-211.

Istarani. (2015). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.

Khasanah dan Rapani. (2019). Pengaruh Strategi Recipcoal Teaching Terhadap Hasil Belajar Tematik. Jurnal Pendidikan Dasar.9(7),1-10

Khumaedi M. (2016). Reabilitas Intrumen Peneitian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. 12(1), 25-30.

Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Aditama.

Majid, A. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Parwati dkk. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Depok : PT. Raja Grafindo Persada

Permatasari. (2018). Pengaruh Model Recipcoal Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis. Journal Of Education Technology. 3(2), 280-290

Putra, S. R. (2013). Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Yogyakarta: Diva Press.

Purwanto. (2017) Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar